

## **Pelatihan metode 4MW (Membaca, Menulis, Menghitung, Mengaji dan Kewirausahaan) dengan anak-anak dari Panti Asuhan Rumah Anak Tercinta, Kapala Batas-Penang, Malaysia**

**Ritha F. Dalimunthe<sup>1,2</sup>, Ameilia Zuliyanti Siregar<sup>1,3</sup>, Meutia Naully<sup>1,4</sup>, Hairani Siregar<sup>1,5</sup>, Pujiati<sup>1,6</sup>, Syarifah<sup>1,7</sup>, Eva Syahfitri Nasution<sup>1,8</sup>, Saidatulakmal Binti Mohd<sup>9,10</sup>, Mohd Faiz Fansuri bin Mohd Affandy<sup>9,10</sup>, Noor Faizah Anak Abu Hassan<sup>10,11</sup>**

<sup>1</sup>Pusat Studi Gender dan Anak, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

<sup>6</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

<sup>7</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

<sup>8</sup>Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

<sup>9</sup>Kanita, Universitas Sains Malaysia, Malaysia

<sup>10</sup>Ilmu Sosial, Universitas Sains Malaysia, Malaysia

<sup>11</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Al Bukhari, Malaysia

Penulis korespondensi : Ritha F.Dalimunthe dan Ameilia Zuliyanti Siregar

E-mail : ritha\_dalimunthe@gmail.com dan Ameilia@usu.ac.id

Diterima: 25 Februari 2025 | Direvisi 28 Maret 2025 | Disetujui: 29 Maret 2025 | Online: 29 Maret 2025

© Penulis 2025

### **Abstrak**

Pemberdayaan anak-anak panti asuhan melalui metode 4MW (Membaca, Menulis, Berhitung, Mengaji, dan Berwirausaha) di Malaysia menjadi fokus penting untuk meningkatkan pengetahuan, kesejahteraan ekonomi dan sosial. Anak-anak di panti asuhan yang dikelola memiliki potensi yang besar, namun seringkali terkendala oleh masalah keterbatasan akses infrastruktur, permodalan, dan kurangnya pemahaman dalam memanfaatkan teknologi informasi. Program Pengabdian Mandiri Internasional melalui penerapan metode 4MW digadang-gadang sebagai solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan membaca, menulis, berhitung, mengaji dan jiwa kewirausahaan anak-anak panti asuhan. Kendala utama yang dihadapi antara lain: kurangnya waktu untuk berlatih membaca dan berhitung, terbatasnya akses dan sumber daya untuk pelatihan, serta mahalnya biaya untuk penggunaan internet. Selain itu, stereotip sosial dan keterbatasan waktu juga menghambat keterlibatan penuh anak-anak panti asuhan dalam dunia pendidikan dan jiwa kewirausahaan. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) Universitas Sumatera Utara (USI) bersama dengan Pusat Kajian Wanita dan Gender (Kanita) Universiti Sain Malaysia (USM) membuat program Pengabdian Internasional Mandiri bersama Panti Asuhan Rumah Kesayangan di Penang, Malaysia melalui Program 4MW. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan agar anak-anak panti asuhan memahami dan lebih mahir dalam membaca, menulis, berhitung, mengaji dan berwirausaha. Penguasaan konsep 4MW mencapai hasil 90% dimana tercapai peningkatan pengetahuan 4 MW, upaya pemberdayaan anak-anak panti asuhan di bidang pendidikan dan ekonomi, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini bagi anak-anak panti asuhan.

**Kata kunci:** anak panti asuhan; 4MW; USM; USU; pelayanan internasional

## Abstract

Empowering orphanage children through the 4MW method (Reading, Writing, Counting, Reciting the Koran, and Entrepreneurship) in Malaysia is an important focus to improve knowledge, economic and social welfare. Children in orphanages that are managed have great potential, but are often constrained by problems of limited access to infrastructure, capital, and lack of understanding in utilizing information technology. The Mandiri International Service Program through the application of the 4MW method is predicted to be a solution that can improve the knowledge, skills of reading, writing, counting, reciting the Koran and the entrepreneurial spirit of orphanage children. The main obstacles faced include: lack of time to practice reading and arithmetic, limited access, and resources for training, and high costs for internet use. In addition, social stereotypes and time constraints also hinder the full involvement of orphanage children in the world of education and entrepreneurial spirit. The Center for Gender and Child Studies (PSGA) of the University of North Sumatra (USI) together with the Center for Women and Gender Research (Kanita) of Universiti Sain Malaysia (USM) created an Independent International Service program with the Rumah Kesayangan Orphanage in Penang, Malaysia through the 4MW Program. This community service program aims to provide training and assistance so that the children of the orphanage understand and are more proficient in reading, writing, counting, reciting the Koran and entrepreneurship. Built up of 4MW concept will open up new opportunities in understanding in the field of education. This program supports efforts to empower children of the orphanage in the fields of education and economy, fostering an early entrepreneurial spirit for children of the orphanage.

**Keywords:** orphanage children; 4MW; USM; USU; international service

---

## PENDAHULUAN

Analisis situasi dari masalah belajar pada anak panti asuhan adalah motivasi yang rendah? Pengetahuan terbatas dan waktu luang yang sedikit. Solusi yang dilakukan menggunakan metode 4MW, yaitu: (Abidin, Y., 2017) Membaca, Menulis, Berhitung, dan Kewirausahaan Belajar sangat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti kondisi fasilitas, latar belakang anak, dan dukungan Faktor lingkungan yang mempengaruhi motivasi belajar anak panti asuhan (Astuti, R., & Suhardi, n.d.). Banyak panti asuhan yang memiliki jumlah buku yang terbatas atau kurang bervariasi, sehingga anak-anak mungkin tidak memiliki akses ke bahan bacaan yang sesuai dengan usia mereka. Beberapa pengasuh atau guru mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam mengajar membaca, terutama untuk anak-anak dengan kesulitan belajar. Di panti asuhan, waktu untuk membaca bisa jadi terbatas karena ada banyak kegiatan lain yang harus dilakukan anak-anak, sehingga mereka tidak memiliki banyak waktu untuk fokus pada kegiatan membaca. (Fitriana, D., & Arifin, 2023) Anak-anak di panti asuhan mungkin tidak memiliki motivasi internal atau dukungan dari keluarga mereka untuk rajin membaca, yang dapat menghambat perkembangan kemampuan membaca dan menulis.

Sama halnya dengan masalah membaca, panti asuhan mungkin juga memiliki keterbatasan dalam menyediakan buku tulis, bahan tulis yang memadai, dan materi pembelajaran menulis yang berkualitas. Anak-anak di panti asuhan mungkin tidak mendapatkan banyak latihan menulis di rumah, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis, baik dalam hal teknik maupun ekspresi. Beberapa anak di panti asuhan mungkin pernah mengalami trauma atau masalah emosional yang mengganggu kemampuan mereka untuk fokus dan berkonsentrasi dalam menulis (Ayu Raniah, D., Ika Sari Rakhmawati, N., Negeri Surabaya, U., Lidah Wetan, J., Wetan, L., Lakarsantri, K., & Timur, 2023). Di beberapa panti asuhan, pengajaran matematika mungkin kurang mendapat perhatian atau tidak diajarkan dengan metode yang menyenangkan dan efektif, sehingga anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika. Banyak anak yang berasal dari keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan matematika, sehingga mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar seperti penjumlahan,

Pelatihan metode 4MW (Membaca, Menulis, Menghitung, Mengaji dan Kewirausahaan) dengan anak-anak dari Panti Asuhan Rumah Anak Tercinta, Kapala Batas-Penang, Malaysia

pengurangan, perkalian, dan pembagian. Serta membaca dan menulis. Dengan metode 4M (Fitriana, D., & Arifin, 2023), kurangnya sumber daya seperti alat peraga atau materi yang menarik dapat membuat pembelajaran berhitung menjadi membosankan atau sulit dicerna oleh anak-anak.

Di Panti asuhan, pelajaran agama sering kali tidak seintensif yang seharusnya, terutama yang berkaitan dengan pengajaran. Pengasuh atau guru agama mungkin tidak memiliki waktu atau kemampuan untuk mengajarkan cara membaca Alquran dengan benar. Beberapa panti asuhan mungkin tidak memiliki cukup Alquran atau tempat yang nyaman untuk belajar mengaji, sehingga menyulitkan anak-anak untuk belajar secara optimal. Bagi beberapa anak, menghafal ayat-ayat Alquran atau doa-doa tertentu dapat menjadi tantangan besar jika mereka tidak diberikan bimbingan yang cukup atau tidak memiliki model pembelajaran yang tepat. Di beberapa panti asuhan, pelajaran agama bisa jadi tidak konsisten, sehingga menyulitkan anak-anak untuk mempertahankan pemahaman dan keterampilan mereka dalam membaca Alquran.

Anak-anak di panti asuhan sering kali memiliki jadwal yang padat yang mencakup berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan pendidikan hingga kegiatan sosial dan keagamaan, yang mengurangi waktu mereka untuk belajar. Guru di panti asuhan sering kali bukan merupakan pendidik profesional, sehingga mungkin ada keterbatasan dalam cara mereka mengajar atau dalam memenuhi kebutuhan individu anak-anak. Anak-anak di panti asuhan sering kali menghadapi trauma atau pengalaman hidup yang sulit, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk fokus dan belajar dengan baik. Analisis ini mencakup tinjauan umum tentang tantangan yang mungkin dihadapi anak-anak di panti asuhan dalam hal pendidikan dasar dan agama, serta beberapa solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Sementara itu, kewirausahaan anak panti asuhan masih jarang dikembangkan. (Hidayati, L., & Rahmawati, 2021) Manfaat kewirausahaan bagi anak panti asuhan antara lain: mengembangkan kreativitas, mengembangkan inovasi, mengembangkan minat, menumbuhkan jiwa wirausaha, membentuk karakter dan menumbuhkan rasa percaya diri, menjadi manusia yang mandiri dan menjadi manusia yang produktif di masa depan. Cara mengembangkan kewirausahaan pada anak panti asuhan dengan melakukan sosialisasi, pelatihan/penyuluhan, dan pendampingan dalam berwirausaha dan praktek. Menurut (Khamidah, 2018) untuk contoh produk yang dapat dibuat oleh anak-anak panti asuhan antara lain: Minuman, Gel Ayam, Dimsum, Risoles, Sosis, Krokot, Kue, dan Keripik/Kerupuk. Sedangkan metode pemasaran produk menggunakan media sosial berbasis digital, pemasaran melalui media sosial, dan menggunakan model frozen vacuum.

Dengan latar belakang tersebut, Pedevotion International mendedikasikan diri. Diharapkan hal ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendorong peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Mempelajari koran dan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada anak-anak panti asuhan sejak dini.

Berdasarkan hasil survei awal mengenai permasalahan yang perlu diselesaikan dan mendapat perhatian khususnya dari bidang Membaca, Menulis, Berhitung, dan Membacakan koran kepada anak-anak merupakan hal yang sangat penting dengan menggunakan metode 4M (Lestari, D., & Iskandar, 2021). Hal ini kemudian akan dirumuskan ke dalam beberapa permasalahan sebagai berikut: 1. Tantangan dan hambatan apa saja yang dihadapi oleh Pengurus Panti Asuhan Rumah Yatim di Pulau Pinang, Malaysia? 2. Tantangan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh Pengurus Panti Asuhan Rumah Tercinta di Pulau Pinang, Malaysia dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berhitung, membaca koran dan kewirausahaan? 3. Apa solusi dari tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pengurus Panti Asuhan B3loved Home di Pulau Pinang, Malaysia dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berhitung, membaca koran dan kewirausahaan? Pengabdian ini dibuat dengan harapan dapat membantu pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pencapaian tujuan 1 yaitu menanggulangi kemiskinan dalam segala bentuknya, kemudian tujuan 17 yaitu memperkuat langkah-langkah implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Target dan luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah: 1. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. 2. Mengembangkan

Pelatihan metode 4MW (Membaca, Menulis, Menghitung, Mengaji dan Kewirausahaan) dengan anak-anak dari Panti Asuhan Rumah Anak Tercinta, Kapala Batas-Penang, Malaysia

pengenalan Program 4MW, Evaluasi, dan Monitoring kepada anak-anak panti asuhan. Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Sumatera Utara, khususnya IKU 2, IKU 3, dan IKU 5.

## METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara. Dilanjutkan dengan kegiatan field trip dan transfee pengalaman dari UMKM di Panti Asuhan Kasih Sayang, Pulau Penang. Mitra sasaran adalah anak-anak Panti Qsuhan Kasih Sayang sebanyak 12 orang. Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian ini meliputi: Tahap Persiapan; Tahap Kegiatan; dan Tahap Evaluasi menggunakan observasi dan interview.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Tim International Community Service Funding (ICSF) menghubungi mitra (Manajemen Rumah Anak Tercinta, Pulau Pinang, Malaysia) untuk menginformasikan tentang kegiatan Mandiri International Community Service.
2. Dr Saidatulakmal binti Mohd selaku Direktur Pusat Desain Kelembagaan dan Strategis, Universiti Sains Malaysia, Prof. Dr Madya Nor Hafizah Congratulations, Deputy selaku Direktur Pusat Riset Wanita dan Gender (KANITA), Universiti Sains Malaysia, dan Mohd Faiz Fansuri bin Mohd Affandy selaku Research Officer Pusat Studi Sosial USM Universiti Sains Malaysia. yang telah memohon kesediaannya untuk menjadi pembicara pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Pulau Pinang, Malaysia.
4. Kegiatan pengabdian internasional ini akan berbentuk pelatihan membaca, menulis, berhitung dan membaca koran untuk anak-anak di panti asuhan Beloved Home Pulau Pinang, Malaysia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

LPPM USU bersama USM, Prodi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU, Jaringan Perempuan untuk Kesejahteraan (Japuk), dan Universitas Al Bukhari Melakukan Sinergi Pengabdian Internasional Mandiri (PIM) 2025 di Panti Asuhan Rumah Tercinta dengan metode 4MW (Membaca, Menulis, Berhitung, Mengaji, dan Wirausaha) di Malaysia, (Membaca, Menulis, Berhitung, Mengaji, dan Wirausaha) di Malaysia menjadi fokus penting bagi peningkatan pengetahuan, ekonomi dan kesejahteraan sosial yang diinisiasi oleh Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) Universitas Sumatera Utara dengan bantuan alat tulis, Al-Quran, popok, dan makanan dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sains Malaysia (USM) dari beras mandhi Arab. Panti asuhan yang dikelola memiliki potensi yang besar, namun seringkali terkendala masalah keterbatasan akses infrastruktur, permodalan, dan kurangnya pemahaman dalam menggunakan teknologi informasi. (Mujahid, A., & Fauzan, 2020)

International Community Service Funding Program (ICSF) melalui penerapan metode 4MW, digadang-gadang dapat menjadi solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan membaca, menulis, berhitung, membaca koran dan kewirausahaan anak-anak panti asuhan. (Lestari, D., & Iskandar, 2021)(Sari, AP, & Wardi, 2020)Kendala utama yang dihadapi antara lain: kurangnya waktu untuk latihan membaca dan berhitung, terbatasnya akses dan sumber daya untuk pelatihan, dan mahalnya biaya untuk penggunaan internet yang didukung oleh penelitian yang dilakukan(Mujahid, A., & Fauzan, 2020) ) dan(Nabilah, S., Pujiastuti, H., & Syamsuri, 2023) . Selain itu, stereotip sosial dan keterbatasan waktu juga menjadi penghalang keterlibatan penuh anak-anak panti asuhan dalam dunia pendidikan dan jiwa kewirausahaan.

Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) Universitas Sumatera Utara (USU) bekerjasama dengan Pusat Kajian Wanita dan Gender (Kanita) Universiti Sain Malaysia (USM) membuat program Pengabdian Internasional Mandiri dengan Panti Asuhan Rumah Kesayangan Pulau Pinan, Malaysia

Pelatihan metode 4MW (Membaca, Menulis, Menghitung, Mengaji dan Kewirausahaan) dengan anak-anak dari Panti Asuhan Rumah Anak Tercinta, Kapala Batas-Penang, Malaysia

melalui Program 4MW. Program Pengabdian Internasional Mandiri dari PSGA USU diketuai oleh Prof Dr Ritha F Dalimunthe, SE, M.Si dengan anggota Prof Dra Pujiati, S.Sos, Meutia Naully, M.Si, Psikolog; Ameilia Zuliyanti, S.Si., M.Si, Ph.D; Hairani Siregar, S.Sos, MSP; Dra. Syarifah, MS dan Eva Syahfitri Nasution, SH, MH. Sedangkan tim teknis Pengabdian Masyarakat adalah Dr. Rizki Putra, SE, M.Si dan Nurul Adelia, SE, M.Si.

Ritha, "Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan agar anak-anak panti asuhan memahami dan lebih mahir dalam membaca, menulis, berhitung, membaca koran, dan berwirausaha." Diharapkan dengan menguasai konsep 4MW akan membuka peluang baru dalam pemahaman di bidang pendidikan.

Lebih lanjut, Ameilia Zuliyanti Siregar mengatakan bahwa program ini mendukung pemberdayaan anak-anak panti asuhan di bidang pendidikan dan ekonomi, menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini bagi anak-anak panti asuhan. PSGA USU memberikan bantuan berupa alat tulis, buku tulis, buku gambar, krayon, dan Al-Quran.

Pusat Kajian Ilmu Sosial USM dipimpin oleh Dekan Prof. Madya Dr. Mohamad Shaharudin Samsurijan dengan anggota yang terdiri dari: Muhammad Fikri bin Ali Yasah (Asisten Senior Pendaftar) dan Mohd Faiz Fansuri bin Mohd Affandy (Investigating Officer, Pusat Kajian Ilmu Sosial) memberikan sumbangan berupa nasi mandhi ayam yang lezat.

Selain itu, Noor Faizah binti Abu Hassan, Dosen, Universitas Internasional Albukhari bekerja sama untuk memberikan bantuan berupa pampers, alat tulis, krayon, catatan tempel, dan huruf besar.

Muthia Naully menutup kegiatan pengabdian internasional ini dengan menyampaikan bahwa USU menyambut baik kegiatan pengabdian internasional dan berharap kegiatan ini terus berlanjut dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian sehingga bermanfaat dengan sinergitas di kawasan Asia Tenggara.

Menurut Kusnadi (2022); (Setiawan, B., & Kusnadi, 2022); dan Zuhri dan Nugroho (2023)(Zuhri, M., & Nugroho, 2023) , pengembangan keterampilan membuat kerajinan tangan dengan metode 4M di Sekolah Dasar perlu dikembangkan. Oleh karena itu, tim ICSF USU melakukan pelatihan membaca cepat dan pemahaman agar anak-anak memahami materi yang dibacanya. Berdasarkan penelitian tersebut, tim melakukan pelatihan metode membaca cepat dan pemahaman. Selain itu, tim ICSF menginisiasi anak-anak panti asuhan untuk menabung dan membuka peluang usaha berjualan minuman atau makanan di sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Susanto, H., & Wahyu, 2022) yang mendorong anak-anak usia sekolah untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dalam mendorong usaha kecil di masyarakat.



**Gambar 1.** Donasi Alat dari Tim ICS USU, USM, dan Universitas Al Bukhari.

Gambar 1 menunjukkan sumbangan alat (pulpen, pensil, masing-masing, rautan, krayon, ular, sticky notes, buku tulis, dan cat) dari Tim ICSF USU dan Universitas Al Bukhari. Sedangkan Gambar 2 menggambarkan proses 4M (Membaca, Menulis, Menghitung, Mengaji) yang disampaikan oleh tim ICSF USU. Selanjutnya, Gambar 3 menunjukkan pelatihan dan memotivasi anak-anak panti asuhan

Pelatihan metode 4MW (Membaca, Menulis, Menghitung, Mengaji dan Kewirausahaan) dengan anak-anak dari Panti Asuhan Rumah Anak Tercinta, Kapala Batas-Penang, Malaysia

untuk memiliki jiwa wirausaha. Kemudian Gambar 4 menggambarkan bantuan yang diberikan oleh tim ICSF USU, USM dan Universitas Al Bukhary kepada Panti Asuhan Panti Asuhan Tercinta. Ditutup dengan Gambar 6 yang menunjukkan sesi foto bersama tim USU dan USM.



**Gambar 2.** Tim Pengabdian Masyarakat Independen Pendanaan Internasional (ICSF) USU melatih Membaca, Menulis, dan Berhitung (3M) di Panti Asuhan B3loved Home, Kepala Batas-Penang.



**Gambar 4.** Tim Layanan Internasional USM memberikan bimbingan kewirausahaan.



**Gambar 5.** Tim ICSF USU, USM dan Al Bukhary menyerahkan bantuan ATK kepada anak-anak panti asuhan



**Gambar 6.** Sesi foto bersama tim ICSF USU dan USM

Pelatihan metode 4MW (Membaca, Menulis, Menghitung, Mengaji dan Kewirausahaan) dengan anak-anak dari Panti Asuhan Rumah Anak Tercinta, Kapala Batas-Penang, Malaysia

## SIMPULAN DAN SARAN

Membaca, menulis, berhitung, dan membaca koran merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan anak, baik dari segi kognitif, sosial, maupun spiritual. Membaca dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, keterampilan kognitif, pemahaman, kekayaan kosakata, dan komunikasi yang efektif. Menulis memungkinkan anak untuk mengekspresikan ide, perasaan, pikiran secara tertulis, mengembangkan keterampilan motorik halus, berpikir logis, menyampaikan informasi dan ide dengan jelas dan efektif. Berhitung mengajarkan anak-anak tentang konsep angka, pola, dan hubungan logis, berpikir terstruktur, analisis masalah, dan menemukan solusi. Mengaji mengajarkan anak tentang ajaran agama, etika, dan moralitas, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai positif. Kombinasi membaca, menulis, berhitung, dan mengaji membentuk fondasi pendidikan yang kuat bagi anak-anak, yang mempengaruhi masa depan mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y., & M. (2017). Literacy Learning: Strategies to Improve Mathematics, Science, Reading, and Writing Literacy Skills. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Astuti, R., & Suhardi, T. (n.d.). Implementation of the 4M Method to Improve Agricultural Skills among Village Youth. *Journal of Sustainable Agriculture*, 2(2), 15–22.
- Ayu Raniah, D., Ika Sari Rakhmawati, N., Negeri Surabaya, U., Lidah Wetan, J., Wetan, L., Lakarsantri, K., & Timur, J. (2023). Improving Numeracy Skills of 5-6 Year Old Children through STEAM Learning and Loose Parts Materials. *Journal of Education*. *Journal of Education*, 06(01), 7030–7040.
- Fitriana, D., & Arifin, M. (2023). 4M Method as a Solution to Improve Work Skills in Orphanages. *Journal of Social and Humanities*, 04(01), 77–84.
- Hidayati, L., & Rahmawati, N. (2021). Increasing Micro Business Productivity Through the 4M Method in Orphanages. *Community Development Journal*, 03(01), 45–50.
- Khamidah, N. (2018). Entrepreneurship Education to Improve Life Skills of Students at the Modern Islamic Boarding School for Orphans and Dhuafa Madania. *Yogyakarta (Master's Thesis, Islamic University of Indonesia)*.
- Lestari, D., & Iskandar, I. (2021). Application of the 4M Method to Improve the Quality of Entrepreneurship Education in Secondary Schools. *Journal of Education and Entrepreneurship*, 09(02), 112–120.
- Mujahid, A., & Fauzan, I. (2020). Optimization of the 4M Method in Entrepreneurship Training Programs in Village Communities. *Journal of Community Empowerment*, 06(01), 23–30.
- Nabilah, S., Pujiastuti, H., & Syamsuri, S. (2023). Systematic Literature Review: Numeracy Literacy in Mathematics Learning, Levels, Materials, Models and Learning Media. *JlIP - Scientific Journal of Educational Sciences*, 06(04), 2436–2443.
- Sari, AP, & Wardi, M. (2020). Implementation of the 4M Method in Community Service to Improve Entrepreneurial Skills among Youth. *Journal of Community Service*, 05(02), 123–130.
- Setiawan, B., & Kusnadi, E. (2022). Development of Handicraft Skills Using the 4M Method in Elementary Schools. *Journal of Education and Community Service*, 04(03), 67–75.
- Susanto, H., & Wahyu, P. (2022). (2022). 4M Method Training to Increase Small Business Productivity in the Community Environment. *Journal of Community Service*, 7(1), 50–57. *Journal of Community Service*, 07(01), 50–57.
- Zuhri, M., & Nugroho, A. (2023). 4M Method in Developing Small and Medium Enterprises in Cities. *Journal of Economics and Community Service*, 08(01), 34–40.